

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai penyumbang yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa sekaligus merupakan prioritas terpenting bagi masa depan (Agung et al., 2022). Kecerdasan yang dimiliki oleh masyarakat tentu saja akan akan membentuk masyarakat yang berkualitas. Kecerdasan yang dimaksud bukan hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual saja, melainkan kemandirian dan bertanggung jawab. Pendidikan adalah sebuah usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas (Yusuf & Aziizu, Abdul, 2019). Dalam membentuk kualitas pendidikan yang dapat mengantarkan masyarakat yang cerdas dan mandiri, diperlukan penentuan tujuan pendidikan yang tepat. Tujuan pendidikan yang tepat inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan (Amri, 2021). Dari proses pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Suatu lembaga yang menjadi sarana untuk membantu terlaksananya pendidikan yaitu sekolah. Sekolah adalah sebuah organisasi yang terencana sekaligus sebagai tempat proses mengajar dan belajar peserta didik dan pendidik (Ahidin, 2021).

Dimasa sekarang, kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang lebih layak sangat terbuka untuk siapa saja, baik yang tinggal di pedesaan, perkotaan, pendapatan rendah maupun kaya. Hal ini disebabkan karena sudah banyak muncul jasa pendidikan yang menawarkan berbagai variasi pendidikan yang sangat menarik (Agung et al., 2022). Saat ini bisnis yang terus mengalami perkembangan adalah sekolah. Masyarakat dituntut melakukan perubahan mengikuti perkembangan dan masing-masing sadar akan pentingnya pendidikan bagi kehidupan untuk mampu bersaing pada dunia kerja yang lebih kompeten.

Banyaknya sekolah yang muncul mulai dari TK,SD,SMP,SMA/SMK/MA,Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dan lain sebagainya, masyarakat mulai memilih sesuai kebutuhan dan kepuasan mereka, sehingga kebutuhan sekolah saat ini sangat tinggi. Di Sumatera Utara, khususnya Kota Medan unggul dalam sektor jasa pendidikan yang memiliki penyebaran pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai alternatif sekolah menengah untuk menimba ilmu pengetahuan. SMK tidak hanya mengajarkan pengetahuan seperti di Sekolah Menengah Atas (SMA), tetapi juga mengasah keterampilan, keahlian dan kemandirian. SMK lebih berorientasi pada dunia kerja salah satunya memberikan bekal siap kerja pada siswa-siswi sebagai tenaga kerja yang terampil sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Lulusan SMK merupakan sarana bagi calon siswa-siswi untuk menuntut ilmu serta melatih kemampuan memasuki dunia kerja yang lebih kompeten, siap pakai dan memiliki peranan strategis sumber daya manusia yang berkualitas (Ahidin, 2021). Sekolah kejuruan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas guna bersaing dengan lulusan sekolah lainnya agar siswa lulusan SMK mampu berkompetisi di dunia kerja baik pemerintahan, industri maupun menciptakan usaha menengah. Saat ini SMK banyak kita temui baik negeri maupun swasta. Salah satunya adalah SMK Swasta Tritech Informatika Medan yang berada di jalan Bhayangkara No. 484 Medan merupakan salah satu SMK yang memadukan ilmu komputer (berbasis IT) dan pengetahuan keagamaan.

Salah satu masalah yang sulit dipecahkan seseorang adalah dilema dalam pengambilan keputusan memilih sekolah. Keputusan memilih sekolah yang memiliki kredibilitas dan pengajaran yang bermutu baik merupakan keinginan siswa-siswi. Keputusan memilih adalah proses pemilihan dari berbagai alternatif sesuai kebutuhan seseorang dengan memilih pilihan yang dianggap tepat dan menguntungkan (Muhtarom et al., 2022). Keputusan siswa-siswi melanjutkan sekolah dihadapkan dengan pilihan-pilihan dari banyaknya sekolah yang ada. Berbagai pilihan tersebut akan membuat calon siswa-siswi memilih salah satu dari beberapa pilihan sehingga pilihan sekolah semakin jelas sebelum akhirnya diputuskan.

Data siswa-siswi yang memilih sekolah di SMK Swasta Tritech Informatika

Medan selama 4 tahun mulai tahun 2019-2022 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Siswa-Siswi SMK Swasta Tritech Informatika Medan Tahun 2019-2022

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa-Siswi
1	2019/2020	1.181
2	2020/2021	1.210
3	2021/2022	1.204
4	2022/2023	970

Sumber : Tata Usaha SMK Swasta Tritech Informatika Medan (2022)

Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2019-2022, menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 1.181 siswa-siswi, tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 1.210 siswa-siswi, tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 1.204 siswa-siswi dan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 970 siswa-siswi. Dari hasil data tersebut, jumlah siswa-siswi di SMK Swasta Tritech Informatika Medan mengalami penurunan karena adanya persepsi masyarakat yang keliru bahwa SMK swasta adalah sekolah yang mahal dan lulusannya hanya dipersiapkan untuk langsung bekerja bukan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Penurunan jumlah siswa-siswi menjadi suatu tantangan yang tidak ringan, dengan membuka akses supaya bisa tetap bertahan dan bersaing khususnya di kecamatan Medan Tembung, menyebabkan SMK Swasta Tritech Informatika Medan harus selalu inovatif, berkarya, melengkapi berbagai fasilitas belajar dan menjaga nama baik sekolah agar diminati oleh calon siswa-siswi.

Dari yang dikemukakan diatas, keputusan memilih sekolah dipengaruhi dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih sekolah. Dalam penelitian ini terdapat tiga faktor yang berpengaruh terhadap keputusan memilih sekolah yaitu, lokasi, fasilitas pendidikan dan citra sekolah.

Lokasi adalah tempat dimana kegiatan operasional usaha bisnis dilakukan (Muhtarom et al., 2022). Lokasi yang strategis menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan memilih. Seseorang cenderung memilih lokasi yang mudah dijangkau dibandingkan lokasi yang sulit untuk menjangkaunya karena jauh (Agung et al., 2022). Lokasi dengan kemudahan akses dapat memberikan manfaat berupa efisiensi waktu dan tenaga. Rasa aman dan tempat yang nyaman serta memiliki area parkir yang luas juga menjadi pilihan karena dapat memberikan

kepuasan dan menambah nilai positif bagi seseorang dalam menjatuhkan pilihannya. Ketatnya persaingan bisnis sekolah menjadikan lokasi sebagai faktor penting dalam kesuksesan bisnis, karena sebelum memutuskan untuk berkunjung dan menetapkan pilihan, calon siswa-siswi tentu akan mempertimbangkan juga lokasi dari tempat tersebut (Muhtarom et al., 2022).

Dilihat dari lokasinya, SMK Swasta Tritech Informatika Medan memiliki akses yang mudah dijangkau dengan transportasi umum yang mudah ditemui karena dekat dengan jalan raya (strategis). Area parkir SMK Swasta Tritech Informatika Medan masih kurang memadai dan sempit, sehingga siswa-siswi dan staf sekolah atau pegawai yang memakai kendaraan sulit dalam memarkirkan kendaraannya. Tidak tersedia lahan untuk memperluas sekolah dikemudian hari. Ketersediaan lahan yang luas perlu dipertimbangkan jika dikemudian hari pemilik sekolah berencana untuk melakukan ekspansi. Lokasi bukan saja dilihat dari segi dekat (strategis) ataupun jauhnya, area parkir yang luas, rasa aman dan nyaman tetapi lokasi juga bisa dilihat dari fasilitas lainnya yang juga menjadi faktor pendukung suatu lokasi (Fadli, 2020). Lokasi SMK Swasta Tritech Informatika Medan berada di tengah keramaian atau padat penduduk sehingga tersedianya tempat alat-alat perlengkapan sekolah yang mudah ditemui seperti, toko alat tulis sekolah dan fotocopy. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan dari sekitar lokasi sekolah menunjang jasa yang ditawarkan kepada calon siswa-siswi dalam keputusan memilih sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh lokasi terhadap keputusan memilih sekolah mendapatkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadli (2020) menyatakan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Artinya jika lokasi yang strategis akan berdampak pada keputusan memilih sekolah (Fadli, 2020). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Krisbiyanto dan Ismatun Nadhifah (2022) yang menyatakan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah (Krisbiyanto & Nadhifah, 2022).

Selain lokasi, faktor lain yang harus diperhatikan dalam keputusan memilih adalah fasilitas pendidikan. Fasilitas diartikan sebagai penyediaan perlengkapan-perengkapan yang terlihat nyata untuk memberikan kenyamanan kepada konsumen dalam melakukan pembelian (Muhtarom et al., 2022). Fasilitas yang baik dapat

mempengaruhi suatu tingkat keputusan dalam diri seseorang sehingga dapat mendorong seseorang dalam melakukan keputusan memilih. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan merupakan segala sesuatu yang memang disediakan oleh penyedia jasa untuk dapat dipakai serta dinikmati agar memberikan kemudahan, keamanan, kenyamanan dan kepuasan yang maksimal.

SMK Swasta Tritech Informatika Medan yang merupakan SMK berbasis teknologi informatika (IT) yang memiliki kesediaan komputer berjumlah 120 PC dilengkapi dengan ruang *laboratorium* masing-masing jurusan. SMK Swasta Tritech Informatika Medan memiliki 54 ruang kelas belajar dilengkapi fasilitas pendidikan yang lengkap seperti, televisi LED dalam menunjang pembelajaran, kursi, papan tulis putih, simbol Negara Indonesia (lambang garuda, foto presiden dan wakil presiden), dan fasilitas pendukungnya dilengkapi dengan kelas yang full AC (*air conditioner*) dan kipas angin yang digunakan selama pembelajaran berlangsung. Pemanfaatan TIK yang salah satunya disediakan oleh sekolah berupa televisi LED tersebut merupakan suatu alternatif belajar yang dipergunakan secara tidak efektif dalam pembelajaran, tetapi layak pakai guna menumbuhkan sikap pro aktif siswa-siswi dalam belajar. Fasilitas yang disediakan oleh SMK Swasta Tritech Informatika Medan seperti Wi-Fi atau *Hotspot* masih dikenakan pembayaran perbulannya. Layanan ini seharusnya diberikan sekolah untuk mempermudah kegiatan pembelajaran dan tidak menambah beban biaya bagi siswa-siswi. SMK Swasta Tritech Informatika Medan memiliki sarana penunjang pendidikan seperti perpustakaan yang bisa dimanfaatkan siswa-siswi untuk membaca buku fiksi maupun non fiksi yang tersusun rapi di rak buku serta meminjam buku sesuai kebutuhannya. Sekolah juga memerhatikan kebutuhan dan siap menerima keluhan dari siswa-siswi menyangkut masalah pembelajaran di sekolah, seperti adanya tekanan, kecemasan, emosi dan fisik siswa-siswi yang mengganggu kepribadian siswa-siswi dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh fasilitas pendidikan terhadap keputusan memilih sekolah mendapatkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Andrew Satria Lubis, Alfi Amalia, Saroha Simanjuntak (2020) menyatakan bahwa fasilitas pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Artinya hal pertama yang perlu diperhatikan

oleh penyedia jasa adalah bahwa fasilitas pendidikan disini tidak hanya melengkapi dalam mendukung jasa pendidikan dan pembelajaran tetapi juga mendukung hal-hal lain, misalnya suasana dan kenyamanan dari jasa pendidikan tersebut (Lubis et al., 2020). Berbeda dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Abid Muhtarom Muhamad, Imam Syairozi dan Hesty Lovi Yonita, yang menyatakan bahwa fasilitas pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih (Muhtarom et al., 2022).

Selain fasilitas, faktor lain yang harus diperhatikan dalam keputusan memilih adalah citra sekolah. Citra sekolah berkaitan dengan nama, akreditasi, pelayanan dan kualitas sekolah. Citra merupakan persepsi terhadap suatu objek, yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu (Agung et al., 2022). Citra dibutuhkan untuk mengubah cara pandang konsumen terhadap suatu perusahaan. Citra merupakan impresi, perasaan, atau konsepsi yang ada pada publik mengenai suatu objek, orang atau mengenai lembaga (Roesminingsih & Alifah, 2020). Hubungan sekolah dengan masyarakat sudah tidak asing dalam dunia pendidikan, hal ini dianggap memiliki posisi yang penting karena menjadi salah satu strategi dalam membentuk citra sekolah (Saputri & Utomo, 2021). Hal ini menjelaskan bahwa informasi yang diperoleh oleh masyarakat dari kegiatan hubungan sekolah merupakan sesuatu yang penting karena bisa memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. Dengan citra yang baik diharapkan akan mampu mempengaruhi siswa-siswi dalam keputusan memilih.

Salah satu sekolah yang memiliki citra yang baik dimata siswa-siswi adalah SMK Swasta Tritech Informatika Medan yang sudah berhasil memperoleh beberapa prestasi akademik seperti cerdas cermat, pidato, animasi sampai memperoleh juara presenter televisi dan radio dari kejuaraan baik tingkat lokal, regional, dan internasional. SMK Swasta Tritech Informatika Medan menunjukkan bahwa siswa-siswi memutuskan untuk memilih sekolah tersebut karena terkenal dengan sekolah berbasis informatika yang unggul dan alumni SMK Swasta Tritech Informatika Medan banyak yang masuk perguruan tinggi dan bekerja di instansi pemerintahan. SMK Swasta Tritech Informatika Medan berstatus terakreditasi yang merupakan salah satu SMK COE (*Center Of Excellent*), sekolah yang menekankan pentingnya kreatifitas dan inovasi dalam menciptakan ide-ide baru serta memiliki tanggung

jawab dan kedisiplinan yang ketat. Kedisiplinan sekolah yang ketat masih ditemui banyak yang melanggar seperti siswa-siswi yang terlambat ke sekolah. Hal ini bisa membuat citra sekolah tersebut menurun. Siswa-siswi yang terlambat ke sekolah akan dikenakan sanksi atau hukuman. Kurangnya hubungan sekolah dengan orangtua siswa-siswi dan bisnis usaha produk/jasa. Hal ini menunjukkan peran pemimpin sekolah dan guru atau staf lainnya dalam meningkatkan hubungan antar masyarakat sekolah, perlu adanya motivasi, dukungan dan bimbingan, supaya tercipta citra sekolah yang unggul dan mencapai tujuan visi dan misi sekolah. Kurikulum sekolah yang sudah memadai seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dan tercapainya kepuasan siswa-siswi. SMK Swasta Tritech Informatika Medan pernah berpartisipasi menjadi peserta *workshop* “Sehari Jadi Jurnalis” dan terpilih sebagai video terbaik tingkat SMK kota Medan dan diundang menjadi peserta sebagai tamu *talkshow* di studio program Salam TV yang disiarkan secara langsung di *youtube*. Hal ini merupakan suatu penghargaan dengan membawa nama baik sekolah, dengan prestasi yang diperoleh siswa-siswi SMK Swasta Tritech Informatika Medan. Dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi dalam melakukan keputusan memilih sekolah di SMK Swasta Tritech Informatika Medan menuturkan persepsi dan kesannya dengan pertimbangan yang jelas dan matang.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh citra sekolah terhadap keputusan memilih sekolah mendapatkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Udin Ahidin (2021) menyatakan bahwa citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah (Ahidin, 2021). Artinya citra sekolah yang baik akan mempengaruhi persepsi calon siswa untuk memilih sekolah tersebut. Berbeda dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh kurliyatin, Ibrahim Bafadal dan Wildan Zulkarnain (2018) menyatakan bahwa citra sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih (Kurliyatin et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lokasi, Fasilitas Pendidikan dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Sekolah di SMK Swasta Tritech Informatika Medan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan memilih sekolah di SMK Swasta Tritech Informatika Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas pendidikan terhadap keputusan memilih sekolah di SMK Swasta Tritech Informatika Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh citra sekolah terhadap keputusan memilih sekolah di SMK Swasta Tritech Informatika Medan?
4. Apakah terdapat pengaruh lokasi, fasilitas pendidikan dan citra sekolah secara simultan terhadap keputusan memilih sekolah di SMK Swasta Tritech Informatika Medan?

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel terikat (Y) : Keputusan Memilih Sekolah
2. Variabel bebas (X) : Lokasi (X_1), Fasilitas Pendidikan (X_2) dan Citra Sekolah (X_3)
3. Objek penelitian : Siswa-siswi jurusan Akuntansi dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas) tahun 2022 SMK Swasta Tritech Informatika Medan
4. Periode pengamatan : September 2022 sampai dengan April 2023

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi terhadap keputusan memilih sekolah di SMK Swasta Tritech Informatika Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas pendidikan terhadap keputusan memilih sekolah di SMK Swasta Tritech Informatika Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh citra sekolah terhadap keputusan memilih sekolah di SMK Swasta Tritech Informatika Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi, fasilitas pendidikan dan citra sekolah secara simultan terhadap keputusan memilih sekolah di SMK Swasta Tritech Informatika Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam tercapainya tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan secara teoritis kepada sekolah dan siswa-siswi dalam memilih sekolah, terutama dalam pengaruh lokasi, fasilitas pendidikan dan citra sekolah terhadap keputusan memilih sekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan informasi kepada pihak SMK Swasta Tritech Informatika Medan dan siswa-siswi dalam memecahkan masalah yang dapat bersumber dari pengaruh lokasi, fasilitas pendidikan dan citra sekolah terhadap keputusan memilih sekolah.

1.6. Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul: **“Pengaruh Lokasi Dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Sekolah Pada SMK Swasta Teladan SUMUT-1”** (Fadli, 2020). Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel penelitian terdahulu menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu Lokasi dan Fasilitas Pendidikan sedangkan penelitian ini menambahkan variabel Citra Sekolah. Adapun alasan peneliti menambahkan variabel citra sekolah karena citra yang baik akan menjadi daya tarik sendiri dari pembeda yang lainnya dan menjadi suatu penilaian atau kesan seseorang terhadap sekolah tersebut. Citra merupakan impresi, perasaan, atau konsepsi yang ada pada publik mengenai perusahaan, mengenai suatu objek, orang atau mengenai lembaga (Ahmad, 2021).
2. Penelitian terdahulu dilakukan di SMK Swasta Teladan Sumut-1 sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Tritech Informatika Medan.